

**MANAJEMEN RADIO GRESS 105,8 FM PEKANBARU MENARIK
MINAT PENDENGAR GENERASI MILENIAL DALAM PROGRAM
ACARA K-POP ZONE**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NAUFAL MUFTY K
11643101386

PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Naufal Mufty K
NIM : 11643101386
Judul : Manajemen Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Generasi Milenial dalam Program Acara *K-Pop Zone*

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 04 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

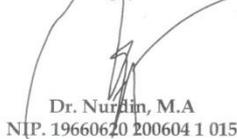
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,



Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP.19780605 200701 1 024

Penguji III,



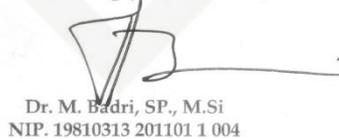
Dr. Nurain, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Sekretaris/ Penguji II,



Artis, M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1 047

Penguji IV,



Dr. M. Badri, SP., M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan sepenuhnya terhadap penulisan skripsi saudara:

NAMA : NAUFAL MUFTY KARIMULLAH
NIM : 11643101386
PRODI : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL SKRIPSI : MANAJEMEN RADIO GRESS 105,8 FM
PEKANBARU MENARIK MINAT PENDENGAR
GENERASI MILENIAL DALAM PROGRAM
ACARA K-POP ZONE

Kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi di atas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Pembimbing:

Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130417019

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 02 Oktober 2021

No : Nota Dinas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_ Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut:

Nama : Naufal Mufty Karimullah
NIM : 11643101386
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh Ujian Skripsi/ **Munaqasyah** guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I. Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "**Manajemen Radio Gress 105,8 Fm Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Generasi Milenial Dalam Program Acara K-Pop Zone**"

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing

Julis Suriani, M.I.Kom

NIK. 130417019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naufal Mufty Karimullah
Nim : 11643101386
Tempat/Tanggal Lahir : Duri, 24 Mei 1998
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **"MANAJEMEN RADIO GRESS 105,8 FM PEKANBARU MENARIK MINAT PENDENGAR GENERASI MILENIAL DALAM PROGRAM ACARA K-POP ZONE"** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 08 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan



NAUFAL MUFTY K
NIM. 11643101386

ABSTRAK

Nama : Naufal Mufty Karimullah
NIM : 11643101386
Judul : Manajemen Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Generasi Milenial dalam Program Acara K-Pop Zone

Perkembangan teknologi komunikasi dan globalisasi, liberalisasi, dan komersialisasi telah memunculkan pergeseran. Sejalan dengan semakin maraknya dunia informasi, banyak bermunculan media massa baik cetak maupun elektronik. Hal ini terjadi mengingat semakin besarnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang akan menambah wawasan mereka dalam menghadapi laju perkembangan zaman. Salah satu media komunikasi massa yang dapat mendukung proses penyiaran adalah media elektronika yaitu radio. Dengan melihat semakin ketatnya persaingan media massa saat ini, radio tidak hanya bersaing dengan sesamanya tetapi juga bersaing dengan media massa yang jauh lebih canggih bahkan dengan fitur yang lebih lengkap seperti halnya *smartphone* yang dimiliki oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa, bahkan yang sudah tua pun tidak mau ketinggalan. Sehingga diperlukannya sebuah strategi manajemen untuk menarik minat pendengar sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana manajemen radio Gress 105,8 FM dalam menarik minat pendenga generasi milenial pada program acara K-Pop Zone. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sebagai data primernya adalah manajer siaran, penyiar, dan bagian marketing, sedangkan data sekundernya adalah berasal dari literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti dan bersifat melengkap. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa radio Gress 105,8 FM telah melakukan fungsi manajemen secara baik agar mampu menarik minat pendengar generasi milenial untuk program acara K-Pop Zone.

Kata Kunci: Manajemen, Minat Pendengar, Generasi Milenial

ABSTRACT

Name : Naufal Mufty Karimullah

NIM : 11643101386

Title : Management of Radio Gress 105.8 FM Pekanbaru Attracts
Millennial Generation Listeners in Programs The *K-Pop Zone*

Development of communication technology and globalization, liberalization, and commercialization has led to a shift. In line with the increasingly widespread world of information, many mass media, both print and electronic, have emerged. This happens considering the increasing public need for information that will add to their insight in dealing with the pace of development of the times. One of the mass communication media that can support the broadcasting process is electronic media, namely radio. By looking at the increasingly fierce competition in the mass media today, radio not only competes with each other but also competes with mass media which are much more sophisticated and even with more complete features such as *smartphones* owned by all groups ranging from children, teenagers to adults, even the old ones don't want to be left behind. So we need a management strategy to attract listeners so that it is in accordance with the expected goals.

This study aims to see how the management of Gress 105.8 FM radio in attracting millennial listeners to the K-Pop Zone program. Data collection methods in this study were interviews and documentation. The primary data are broadcast managers, broadcasters, and the marketing department, while secondary data are derived from literature, journals or data that are directly related to the problem under study and are complementary. The data analysis technique used is a qualitative analysis technique. The results show that Gress 105.8 FM radio has performed its management function well in order to be able to attract millennial listeners for the K-Pop Zone program.

Keywords: *Management, Listener Interest, Millennial Generation*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kata Pengantar



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, sebagai suri tauladan kita yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi dengan judul : **“Manajemen Radio Gress 105,8 Fm Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Generasi Milenial Dalam Program Acara K-Pop Zone”** berguna untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

1. Teristimewa buat almarhum Ayahanda “Junaidi Anwar” dan Ummi “Ernawati Rosman” yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mendorong, memotivasi dan memberikan cinta dan kasih sayangnya hingga hari ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag beserta Wakil Rektor I, II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A beserta Wakil Dekan I, II, dan III yang telah memberikan kemudahan selama penulis melakukan perkuliahan serta proses pengajuan judul skripsi.
 4. Bapak Dr. Muhammad Badri, S.P, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S,Ag, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bantuan kepada penulis menuntut ilmu di jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
 5. Ibu Julis Suriani, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya buat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 6. Bapak Sudianto, S.Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
 7. Bapak/ Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa mengerti apa yang belum penulis mengerti.
 8. Mas Danu Tirta selaku Manajer Siaran Radio Gress 105,8 FM yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Radio Gress 105,8 FM, dan juga kepada Kak Chelsea dan Kak Yuki yang telah membantu penulis selama masa penelitian.
 9. Abang dan adik-adik tersayang serta segenap sanak keluarga yang senantiasa mendoakan penulis.



10. Fasma Hartini yang telah membantu penulis ketika menyelesaikan skripsi ini dan juga selalu memotivasi penulis.
11. Teman-teman seperjuangan yaitu angkatan 2016 khususnya lokal Broadcasting C dan juga kepada Chrisna yang sudah mau penulis repotkan dengan segala pertanyaan hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan.
12. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Bunga Raya, Siak atas pengalaman berharganya.
13. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah *subhanahu wata'ala* membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 15 September 2021
Penulis,

NAUFAL MUFTY K
NIM. 11643101386

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori.....	11
1. Manajemen	11
2. Radio.....	15
3. Minat.....	19
4. Pendengar	19
5. Generasi Millennial	21
6. Pengaruh Media.....	23
C. Konsep Operasional	25
D. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian.....	27
D. Informan Penelitian	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Validitas Data	29
G. Teknik Analisis Data	30

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	32
B. Visi dan Misi	33
C. Tugas dan Tanggung Jawab	33
D. Struktur Organisasi	35

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Planning (Perencanaan).....	38
2. Organizing (Pengorganisasian)	45
3. Actuating (Pelaksanaan).....	49
4. Controlling (Pengawasan).....	54
B. Pembahasan.....	59

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel II.2	: Konsep Operasional	24
Tabel III.1	: Daftar Informan.....	27
Tabel V.1	: Daftar Informan.....	35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pemikiran	25
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi	34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi dan globalisasi, liberalisasi, dan komersialisasi telah memunculkan pergeseran. Media massa tumbuh tidak hanya pengontrol kekuasaan, tetapi telah menjadi kekuatan publik, ekonomi, dan budaya.¹ Perkembangan teknologi komunikasi telah melahirkan masyarakat yang tuntutananya semakin besar untuk mendapatkan haknya untuk mengetahui dan mendapatkan sebuah informasi. Di zaman sekarang ini informasi telah menjadi ruh pembangkit sebuah kehidupan yang membuat manusia semakin berkembang. Sebuah informasi dan pengetahuan (*education*) telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat.

Sejalan dengan semakin maraknya dunia informasi, banyak bermunculan media massa baik cetak maupun elektronik. Hal ini terjadi mengingat semakin besarnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang akan menambah wawasan mereka dalam menghadapi laju perkembangan zaman. Salah satu media komunikasi massa yang dapat mendukung proses penyiaran adalah media elektronika yaitu radio. Radio sebagai media elektronika yang bersifat auditif dapat dinikmati oleh masyarakat, dimana media ini berperan dalam perkembangan komunikasi dan informasi. Media radio dalam penggunaannya sangat efektif dan efisien, karena penyebaran informasi komunikasi dapat tersebar luas dengan cepat keberbagai kalangan masyarakat. Kelebihan media radio dibandingkan media lain adalah jarak jangkauannya yang sangat luas dan murah meriah.²

Radio adalah media suara. Pendengar sebagai penerima pesanlah yang menentukan pilihan program yang disiarkan. Mereka biasanya aktif mengikuti siaran. Kalau programnya disenangi, akan diikuti terus.

¹ Hendry Subiakto dan Rachman Ida, *Komunikasi Politik, Media, & Demokrasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 104.

² Onong UchjanaEffendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, radio akan dimatikan kalau acara yang disajikan tidak menarik. Sifat pendengar radio heterogen. Berbeda dalam usia, pendidikan, jenis kelamin, dan status kehidupan. Jadi, kekuatan radio sama sekali belum menjamin bahwa pesan-pesan yang disampaikan oleh reporter dapat diterima dan dimengerti oleh khalayak. Karena itu, konsep-konsep pesan dalam penyajian suatu acara harus diupayakan ringkas dengan membatasi fakta, karena pikiran pendengar tidak dapat menyimpan informasi yang jumlahnya banyak. Radio merupakan komunikasi satu arah, sehingga pemahaman pada pendengaran pertama diupayakan berupa struktur bahasa yang sederhana. Karena makna suatu pesan disampaikan melalui suara, reporter harus tahu kapan saat memberi penekanan pada kata-kata, suku kata, maupun perubahan pola penuturan bahasa yang berhubungan dengan keraslemahnya suara.³

Media radio dianggap memiliki kekuasaan yang begitu hebat, hal ini disebabkan oleh tiga faktor, yakni: *pertama*, radio siaran sifatnya adalah langsung. Untuk mencapai sasarannya, yakni para pendengar, sesuatu hal atau program yang akan disampaikan oleh media radio tidaklah mengalami proses yang kompleks. *Kedua*, radio siaran tidak mengenal jarak dan waktu. Selain waktu, ruangpun bagi media radio siaran tidak merupakan sebuah masalah. Bagaimanapun jauhnya jarak sasaran yang akan dituju, dengan media radio akan dengan mudah dicapainya. *Ketiga*, radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik ini ialah karena disebabkan oleh sigatnya yang serba hidup. Hal ini berkat tiga unsur yang ada pada media radio, yakni: musik, kata-kata (tentunya kata-kata yang disampaikan oleh seorang penyiar), dan efek suara.⁴

Dari beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio menjadikan media ini banyak diminati oleh masyarakat dan menarik untuk didengarkan. Selain itu radio juga memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasikan begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau informasi penyiar melalui

³ Helena Ollie dan Lala Hozilah, Reportase Radio & Televisi h. 18

⁴ Onong U Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1981), hlm 140-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telinga pendengar.⁵ Dengan mendengarkan siaran radio, pendengar bisa berimajinasi dengan bebas, sehingga dibutuhkan keahlian seorang penyiar dalam menyampaikan materi ataupun informasi kepada pendengar agar pesan yang ingin disampaikan bisa tersampaikan dengan baik.

Cara mengonsumsi radio telah berkembang menjadi sangat mudah. Radio dapat berbaur dimana saja, seperti di *handphone*, mobil, angkutan umum, dan sekarang mayoritas radio komersil maupun komunitas sudah dapat dikonsumsi via *streaming*. Dengan via *streaming* ini membuat proses penyebaran siaran menjadi tak terbatas, asalkan ada koneksi internet. Adapun survei Nielsen *Radio Audience Measurement* pada kuartal ketiga 2016 menemukan bahwa 57% dari total pendengar radio berasal dari Generasi Z dan *Millenials*. Sebanyak empat dari sepuluh orang pendengar radio mendengarkan radio melalui perangkat yang lebih personal, yaitu *mobile phone*. Angka penterasi mingguna tersebut menunjukkan radio masih didengarkan oleh sekitar 20 juta orang konsumen di Indonesia. Para pendengar radio di 11 kota di Indonesia yang disurvei Nielsen ini setidaknya menghabiskan rata-rata waktu 139 menit per hari. Menurut Nielsen, waktu mendengarkan radio per minggu, masih tumbuh dari tahun ke tahun. Pada 2014, pendengar radio hanya menghabiskan waktu selama 16 jam per minggunya.⁶

Hasil penelitian Ulfa Yuniati, S.I.Kom. dan Dra. Euis Evi Puspitasari, M.Si. menunjukkan bahwa 57,14% orang mendengarkan radio melalui aplikasi sediaan dari *handphone* (FM Radio) dan materi yang disukai adalah musik yaitu sebesar 87,14% dan informasi lainnya berkaitan dengan keagamaan, kesehatan, olahraga, pendidikan, gosip tidak banyak mendapat perhatian dari pendengarnya. Kemudian durasi mendengarkan radionya berkisar antara 10-30 menit setiap kali mendengar radio. Dapat dijelaskan

⁵ Masduki, *Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LkiS, 2001), HLM. 9

⁶ Ira, *Radio Tetap Eksis di Era Internet*, diakses dari <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34249-radio-tetap-eksis-di-era-internet> pada tanggal 10 April 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pendengar radio tergolong kategori *low listener*, artinya pendengar tersebut lebih sering memilih mendengarkan lagu-lagu yang telah diunduh atau mendengarkan melalui aplikasi *spotify*.

Di Kota Pekanbaru keberadaan stasiun-stasiun radio masih cukup banyak, melihat dari keaktifannya mengudara di tengah masyarakat. Beberapa diantaranya seperti RRI Pro 2 88,4 FM, Aditya 87,6 FM, Persada 92 FM, Fresh 93,4 FM, Hidayah 103,4 FM dan masih banyak yang lainnya. Masing-masing radio tentu memiliki cara tersendiri dalam berusaha mempertahankan bahkan meningkatkan popularitasnya di kalangan para pendengarnya.⁷

Salah satu radio yang terkenal di Pekanbaru adalah Radio Gress. Radio Gress 105,8 FM merupakan salah satu radio yang sudah lama mengudara di Pekanbaru. Radio Gress ini sudah berdiri sejak tahun 1997, tetapi masih eksis dan diminati pendengarnya sampai sekarang. Tentu saja hal tersebut tidaklah mudah dilakukan oleh pihak manajemen radio itu sendiri. Terlebih dengan melihat semakin ketatnya persaingan media massa saat ini, radio tidak hanya bersaing dengan sesamanya tetapi juga bersaing dengan media massa yang jauh lebih canggih bahkan dengan fitur yang lebih lengkap seperti halnya *smartphone* yang dimiliki oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa, bahkan yang sudah tua pun tidak mau ketinggalan.

Radio Gress 105,8 FM memiliki salah satu program yang bernama *K-Pop Zone*. Program tersebut merupakan program yang memberikan para pendengar berupa musik dan informasi tentang *K-Pop*. Pendengar juga dapat tanya jawab hal-hal seputar *K-Pop* melalui SMS, instagram dan media online lainnya. *K-Pop Zone* merupakan program acara yang dibawakan oleh penyiar Chelsea dan mengudara pada setiap hari Rabu jam 4 sore. Target pendengar dari program *K-Pop Zone* adalah generasi milenial.

⁷ Armi Fuady, *Strategi Komunikasi Radio El John 102,6 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Pengiklan*, JOM FISIP Vol. 5, Edisi 1 Januari – Juni 2018, hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Generasi milenial yang menjadi target dari program *K-Pop Zone* ini adalah mereka yang sangat menyukai hal-hal yang berhubungan dengan Korea. Pada umumnya mereka adalah orang-orang yang saat ini berstatus sebagai mahasiswa dan juga mereka yang sudah bekerja dengan tahun kelahiran 1990- an hingga 2000. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, instan messaging dan media sosial seperti facebook dan twitter.

Namun dalam persaingan antara Radio swasta di Kota Pekanbaru, Radio Gress 105,8 FM perlu sebuah manajemen yang tepat dalam membangun pencitraan di tengah-tengah masyarakat untuk merebut *audiens* (pendengar). Sehingga membuat pihak manajemen Radio Gress 105,8 FM terutama bagian produksi untuk melakukan sebuah strategi manajemen yang baik agar produksi siaran *K-Pop Zone* dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Sehingga segala produksi program yang disiarkan membutuhkan persiapan dan perencanaan agar menghasilkan program yang berkualitas melalui hasil kerja kelompok. Semua orang yang terlibat dalam proses maupun hasil produksi program harus menyadari bahwa sebuah program yang bagus dan menarik juga merupakan hasil persiapan dan perencanaan kerja sama tim. Sehingga pihak manajemen melihat program acara *K-Pop Zone* ini sangat menarik bagi para pendengar dari kalangan generasi milenial.⁸

Berdasarkan latar belakang dan pemaparan di atas serta fenomena-fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Manajemen Radio Gress 105,8 Fm Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Generasi Milenial dalam Program Acara *K-Pop Zone*.**

⁸ Hasil observasi dan hasil wawancara dengan manajer siaran Radio Gress 105,8 FM, bapak Danu Tirta

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya keraguan dalam penafsiran istilah atau kata-kata pada judul penelitian ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan istilah-istilah atau kata-kata tersebut agar dapat menjadi pedoman dalam penulisan selanjutnya.

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses pengaturan atau ketatalaksanaan untuk mencapai suatu tujuan dengan melibatkan orang lain. Fungsi manajemen dirumuskan George R. Terry ada 4, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan atau pengendalian (*controlling*).⁹

2. Radio Gress 105,8 FM

Radio Gress Pekanbaru merupakan bagian dari Gress Group yang terdiri dari Warna 104.2 fm Pekanbaru, 97.9 Media Siak, KLa 100.5 fm Dumai dan 88.0 Gress Batam, dengan berpusat di Radio Gress Pekanbaru. Radio Gress beralamat di Jalan Punai No.8 Sukajadi Pekanbaru Riau.

3. Generasi milenial

Generasi milenial juga bisa di sebut sebagai generasi Y adalah generasi yang mendominasi dunia kerja di Indonesia maupun di mancanegara saat ini, generasi milenial yaitu kelompok muda yang lahir awal 1980 hingga awal 2000.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana manajemen Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru menarik minat pendengar generasi milenial ?”

⁹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 232.

¹⁰ Horovitz, *After Gen x, Millenials, what should next generation be ?*, Bruce (4 May 2012), diakses pada tanggal 20 April 2020

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Generasi Milenial.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana keilmuan serta dapat menjadi bahan rujukan dan bacaan tentang manajemen program radio dan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang ilmu komunikasi khususnya *broadcasting*.

2. Secara Praktis

Berguna sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan demi mendapatkan gelar sarjana S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi *Broadcasting*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis mengklasifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini, dipaparkan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan juga Sistematika Penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan yang menyimpulkan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan selanjutnya memberikan saran-saran yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi penulisan yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
1	Fachrizaral	Strategi Program Siaran “ <i>Sweet Afternoon</i> ” Tirta FM Dalam Menarik Minat Pendengar	Metode penelitian kualitatif.	Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi program siaran “ <i>Sweet Afternoon</i> ” Tirta FM dalam menarik minat pendengar dapat disimpulkan bahwa strategi penyiaran yang dilakukan adalah <i>Planning, Organizing, Actuating</i> dan <i>Actuating</i> .
2	Ardiansyah Nasution	Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putuss Sama Nataya di Prambors Yogyakarta	Metode kualitatif	Program Siaran Putuss sama Nataya melakukan beberapa strategi untuk dapat mempertahankan pendengar. Strategi yang dilakukan sesuai dengan lima tahapan teori Susan Taylor Eastman yaitu: Strategi Kesesuaian (<i>Compability</i>), Strategi Pembentukan Kebiasaan (<i>Habbit Formation</i>), Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (<i>Control of Aundience Flow</i>), Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program (<i>Consevation of Program Resources</i>), dan Strategi Daya Penarik Massa (<i>Mass Appeal</i>).
3	Anwarudin	Strategi Penyiaran Radio Komunitas Dalam Memperoleh Pendengar	Metode deskriptif kualitatif	Strategi yang diterapkan dalam program penyiaran radio bukanlah strategi yang asal-asalan melainkan dengan Kriteria Susan Tyler Eastmen. Strategi tersebut yaitu: Strategi Kesesuaian (<i>Compatibility</i>), berusaha menumbuhkan kebiasaan audiensnya untuk mendengarkan program (<i>habit</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><i>formation</i>), menjaga jumlah audiens yang dimiliki (<i>control of audiens flow</i>), penyimpanan sumber-sumber program (<i>conservation of program progress</i>), dan daya penarik massa (<i>mass appeal</i>).</p>
--	--	--

B. Landasan Teori

1. Manajemen

Mengelola bisnis penyiaran merupakan salah satu bisnis yang paling sulit dan paling menantang dibandingkan dengan jenis industri lainnya. Mengelola media penyiaran pada dasarnya mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki oleh setiap media penyiaran yaitu teknik, program dan pemasaran.

Keberhasilan media penyiaran radio bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada ketiga bidang tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran yang bersangkutan mengelola sumber daya manusia yang ada. Karena dengan alasan inilah manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran. Mengelola suatu media penyiaran memberikan tantangan yang tidak mudah kepada pengelolanya, sebagaimana ditegaskan Peter Pringle (1993): *Few management offers challenges equal to those of managing a commercial radio or television station* (tidak banyak posisi manajemen yang memberikan tantangan yang setara dengan mengelola suatu stasiun radio atau televisi lokal).¹¹

Manajemen adalah suatu proses pengaturan atau ketatalaksanaan untuk mencapai suatu tujuan dengan melibatkan orang lain. Fungsi manajemen dirumuskan George R. Terry ada 4, yaitu perencanaan

¹¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 133

(*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan atau pengendalian (*controlling*).¹²

Dalam manajemen modern, keempat fungsi tersebut bukan berjalan secara linier, tetapi merupakan siklus spiral. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa siklus manajemen yang dilakukan oleh suatu organisasi adalah merencanakan, mengorganisasi staff dan sumber daya yang ada, melaksanakan program kerja, dan mengendalikan dan mengawasi jalannya pekerjaan. Di dalam tahapan pengendalian dilakukan evaluasi untuk memperoleh umpan balik (*feed back*) untuk dasar perencanaan selanjutnya atau perencanaan kembali (*replanning*). Demikian seterusnya sehingga kegiatan fungsi-fungsi manajemen tersebut merupakan suatu siklus spiral.¹³

Kegiatan penyiaran lebih menekankan pada berbagai aspek yang meliputi perkembangan, proses, dampak, dan pengelolaan serta pendayagunaan media massa baik yang berbentuk media cetak (surat kabar, majalah), media auditif, maupun media audio visual (TV/ Radio). Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan di bidang ini tidak saja menyangkut aspek-aspek teoritis, akan tetapi menyangkut pula aspek teknis atau keterampilan jurnalistik. Maka peran *management* dalam kegiatan penyiaran dapat menopang tercapainya tujuan suatu program.

a. Perencanaan (*planning*)

Robbins dan Coulter dikutip dari Ernie Tisnawati mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi.¹⁴

¹² Morissan, *op. cit.*, hlm. 232.

¹³ Mulyono Sadyohutomo, *Manajemen Kota dan Wilayah*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2009), hlm. 2

¹⁴ Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Planning merupakan langkah awal dari manajemen. Langkah ini akan menjadikan rencana-rencana tersusun dengan rapi dan sesuai dengan urutan yang telah ditentukan. Di dalam hasil *planning* tersebut berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target yang ingin dicapai, penempatan siar, sumber materi kata dan music, durasi, biaya produksi, promosi, serta para *crew* yang akan terlibat dalam produksi seperti produser, presenter, operator, dan penulis naskah.¹⁵

1) Sasaran *audiens*

Penentuan sasaran akan menjadi langkah awal dari pembuatan sebuah *planning*. *Planning* harus berlandaskan visi dan misi radio, sehingga akan menghasilkan produk yang selaras dengan visi dan misi radio. Sasaran *audiens* juga menjadi tolak ukur untuk menentukan rencana yang akan dibuat. Berdasarkan riset, stasiun radio di kota besar tidak dapat lagi menjadi media yang bersifat umum yang membidik semua kalangan atau lapisan masyarakat. Stasiun di kota besar harus membidik *audiens* secara lebih khusus, seperti kalangan remaja, perempuan, kalangan pebisnis dan lain-lain. Pengelola media penyiaran harus mengacu kepada pernyataan visi dan misi atau tujuan yang tertulis jelas, baik yang berjangka waktu menengah maupun yang berjangka panjang.¹⁶

2) Pemrograman

Pemrograman merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk mengatur program agar program menjadi lebih baik. Kegiatan ini meliputi penentuan bentuk, isi, dan cara penanganan program yang telah dibuat. Program yang dibuat nantinya akan menjadi produksi utama yang akan menjadi daya tarik *audiens*. Melalui program yang berlangsung akan terbentuk *image* radio

¹⁵ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: LKIS, 2004), hlm. 46

¹⁶ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Peran *programmer* tentunya sangat berperan penting disini. *Programmer* dituntut untuk menjadi orang yang kreatif dalam menciptakan program.

3) Penganggaran

Mencapai tujuan atau target tertentu diperlukan perencanaan anggaran. Dalam perencanaan anggaran, semua biaya yang akan dikeluarkan akan dihitung dengan baik. Baik itu biaya produksi, gaji karyawan dan biaya lain yang diperlukan untuk membeli peralatan yang rusak. Anggaran masuk seperti pemasangan iklan yang ditetapkan dengan tarif tertentu. Klien yang ingin memasang iklan biasanya mereka meminta memasang iklan pada program yang banyak diminati oleh para pendengar. Perencanaan sangat terkait sekali dengan anggaran yang disediakan untuk mencapai tujuan atau target tertentu yang ditetapkan pada tahap perencanaan.¹⁷

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.¹⁸ Pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tidak ada standar baku yang berlaku umum atas struktur organisasi suatu stasiun penyiaran. Struktur organisasi itu sangat tergantung pada skala kegiatan. Organisasi stasiun penyiaran biasanya terdiri atas beberapa bagian atau departemen. Suatu departemen pada suatu stasiun penyiaran biasanya dipimpin oleh seorang manajer atau direktur yang membawahi sejumlah bawahan.¹⁹

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 139

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 142

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 147



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan merupakan upaya pengarahan sambil merangsang para anggota kelompok agar melaksanakan tugas-tugasnya dengan gairah atau semangat. Mengarahkan kegiatan-kegiatan sedemikian rupa sehingga anggota kelompok itu memiliki aktifitas serta kreatifitas dalam melaksanakan rencana dan menggapai tujuan yang telah ditetapkan. Upaya pengarahan tersebut dapat berupa pengeluaran perintah, instruksi maupun memberi konseling (bimbingan) agar awalnya merasa tergerak hatinya untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

Dalam menetapkan tujuan, pengelola media penyiaran harus mengacu kepada misi organisasi atau perusahaan. Banyak perusahaan yang telah memiliki misi atau tujuan yang dinyatakan secara tertulis. Pernyataan misi berisi suatu atau beberapa kalimat singkat dan jelas. Suatu pernyataan misi perusahaan biasanya memiliki karakteristik untuk menunjukkan kepedulian perusahaan atau organisasi kepada masyarakat. Dengan kata lain, melalui pernyataan misi, perusahaan ingin menunjukkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat.²⁰

d. Pengawasan (*controlling*)

Hasil siaran sebaiknya dievaluasi terlebih dahulu sebelum disiarkan kepada publik, hal ini mengingat *output* siaran memiliki dampak sangat luas di masyarakat. Dengan kata lain, pengawasan preventif jauh lebih tepat untuk diterapkan. Kesalahan dapat diketahui secara dini dan diperbaiki sebelum materi itu disiarkan, akan jauh lebih baik bila kesalahan itu diketahui saat materi itu sedang disiarkan. Dalam kegiatan pascasiaran, perlu dilakukan koordinasi dengan produser berita/ informasi untuk melakukan cek dan recek data, mengoreksi naskah siaran, memberi label/ tema siaran termasuk durasi pada pesan yang akan dipublikasian.²¹

²⁰ *Ibid.*, hlm. 131

²¹ *Ibid.*, hlm. 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Radio

Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luwes. Selama hampir satu abad lebih keberadaannya, radio telah berhasil mengatasi persaingan keras dengan bioskop, rekaman kaset, televisi, televisi kabel, *electronic games dan personal casset players*.²²

Radio, tepatnya radio siaran (*broadcasting radio*), merupakan salah satu jenis media massa. Radio termasuk sarana/ saluran komunikasi massa (*channel of mass communication*) seperti halnya surat kabar, majalah atau televisi. Ciri khas utama radio adalah auditif, yakni bersifat audio yang dikonsumsi telinga atau pendengaran.

Radio diberi julukan “the fifth estate” disebabkan daya kekuatannya dalam mempengaruhi khalayak. Ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni²³:

a. Daya Langsung

Setiap gagasan propaganda dapat dengan mudah ditulis di atas kertas, kemudian tinggal dibacakan di depan corong radio, sebanyak kali yang diinginkan. Dan pelaksanaannya berlangsung dengan mudah dan cepat.

b. Daya Tembus

Radio dianggap memiliki kekuatan kelima ialah daya tembus, dalam arti kata tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, jarakpun bagi radio siaran tidak menjadi masalah. Bagaimana pun jauhnya tempat yang dituju, dengan radio siaran dapat dicapai.

c. Daya tarik

Yang menyebabkan radio mempunyai kekuasaan, ialah daya tariknya yang kuat yang dimilikinya. Daya tarik ini ialah sifatnya

²² Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa*, (Bandung : simbiosis rektama media, 2007), hlm. 123

²³ Onong Uchjana Effendi, *op. cit.*, hlm. 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang serba hidup berkat 3 unsur yang ada padanya yakni musik, kata-kata, dan efek suara (*sound effects*).²⁴

Jenis – jenis radio terbagi berdasarkan frekuensi, penyelenggara, dan berdasarkan programnya:

a. Berdasarkan frekuensi

Pertengahan tahun 1930-an, Edwin Howard Armstrong ,berhasil menemukan radio menggunakan frekuensi modulasi (FM). Radio penemuan Armstrong berbeda dengan radio yang banyak di pasaran ketika itu yang menggunakan frekuensi AM (Amplitudo Modulasi). Radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran (*static*).²⁵

b. Berdasarkan penyelenggara

1) Radio Milik Negara

Stasiun penyiaran publik adalah yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, dan bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan kepada masyarakat.²⁶

Radio Republik Indonesia adalah stasiun radio milik pemerintah Indonesia. Didirikan pada tanggal 11 September 1945, dengan Slogan “Sekali Mengudara Tetap Mengudara”. Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik, RRI berstatus sebagai perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tidak mencari untung. Dalam status perusahaan Jawatan, RRI telah menjalankan prinsip-prinsip radio publik yang independen. Perusahaan Jawatan dapat dikatakan sebagai status transisi dari Lembaga Penyiaran Pemerintah menuju Lembaga Penyiaran Publik pada masa reformasi. RRI mulai merefleksikan komitmen RRI untuk bersikap netral tidak

²⁴ *Ibid.* Hlm. 77

²⁵ Morissan, op. cit., hlm. 4

²⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, tahun 2005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memihak kepada salah satu aliran, keyakinan, partai atau golongan.

Dewasa ini, RRI telah mempunyai 52 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang ditujukan keluar negeri dalam 10 bahasa. Kecuali di Jakarta, RRI di daerah hampir seluruhnya menyelenggarakan siaran dalam tiga program yaitu program daerah yang melayani segmen masyarakat yang luas sampai pedesaan, program kota (Pro II) yang melayani masyarakat di perkotaan dan program III (Pro III) yang menyajikan berita dan informasi (*news chanel*) kepada masyarakat luas.

2) Radio Swasta

Radio swasta tergolong dalam stasiun penyiaran swasta. Radio swasta didirikan dengan modal awal yang seluruhnya dimiliki oleh warga Negara atau badan hukum Indonesia yang bisa saja berbentuk perseroan terbatas (PT).²⁷

Memiliki stasiun swasta itu berarti berkaitan dengan perizinan dan informasi mengenai frekuensi yang masih belum digunakan. Untuk mendapatkan surat izin penyiaran di Indonesia, individu atau koperasi harus mengajukan surat permohonan terlebih dahulu dengan mencantumkan nama, visi, misi dan format penyiaran yang akan diselenggarakan kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) untuk kemudian memenuhi persyaratan yang akan diberlakukan.²⁸

Dari pasal 31 Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2005 (PP 50 / 2005) mengenai penyelenggaraan lembaga penyiaran swasta yang memusatkan kepemilikan dan penguasaan stasiun radio oleh satu orang atau badan hukum yang paling dibatasi paling banyak memiliki saham 100 % pada hukum kesatu (untuk TV) sampai ketujuh (untuk radio), karena dalam prakteknya,

²⁷ Tika Mutia, *Manajemen Media*, (Bandung: Arsad Perss, 2012), hlm. 96

²⁸ Ibid Hal 98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan kepemilikan stasiun penyiaran oleh pihak pemegang izin kepada pihak lain dilakukan melalui penjualan saham perusahaan yang berarti juga beralihnya kepemilikan stasiun yang bersangkutan.²⁹

3) Radio Komunitas

Radio komunitas bersifat independen, tidak komersial, daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, dan untuk melayani kepentingan komunitasnya.

The National Community Radio Forum (NCRF) mengemukakan manfaat dan fungsi radio komunitas, antara lain:

- a) Partisipasi merupakan kekuatan bagi komunitas untuk membuka pintu perubahan kehidupan komunitas.
- b) Melayani informasi di segala sektor kehidupan komunitas.
- c) Mempromosikan dan merefleksikan budaya, karakter, dan identitas lokal/komunitasnya.
- d) Meningkatkan akses untuk pembayaran informasi secara lisan.
- e) Merupakan tanggung jawab social atas kebutuhan komunitasnya.

Radio komunitas merupakan salah satu media yang menjadi alternatif yang dapat meningkatkan sumber informasi bagi masyarakat yang berada di komunitasnya, seperti masyarakat pedesaan.

3. Minat

Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu hal atau situasi ada sangkut paut dengan dirinya. Selain itu, minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Lebih lanjut Djamara menyatakan minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu

²⁹ Ibid Hal 100

hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya.

Frekuensi penggunaan media mengumpulkan data khalayak tentang berapa kali sehari seseorang menggunakan media dalam satu minggu (untuk meneliti program harian), berapa kali seminggu seseorang menggunakan dalam satu bulan (untuk program mingguan dan tengah bulan), serta berapa kali sebulan seseorang menggunakan media dalam satu bulan.³⁰

4. Pendengar

a. Pengertian pendengar

Pendengar menurut Onong Uchjana Effendi adalah orang-orang yang menjadi sasaran komunikasi, baik dalam bentuk kelompok yang berkumpul di suatu tempat maupun dalam keadaan terpencar-pencar, tetapi sama-sama terpicat perhatiannya oleh suatu pesan dari media massa.³¹

Menurut perspektif ekonomi, pendengar adalah konsumen produk siaran. Mereka mengkonsumsi sebuah produk siaran berdasarkan ketersediaan waktu dan akses yang mudah terhadap pesawat penerima siaran radio. Pendengar akan mampu mengembangkan imajinasinya karena dua hal, yaitu Pertama, referensi pengalaman yang mereka miliki terhadap suatu materi siaran. Kedua, referensi pikiran, kedekatan, dan ketajaman pikiran terhadap sebuah masalah yang sedang disiarkan. Kedua hal ini juga mutlak dimiliki seorang penyiar sebab ia harus menjadi “mata hati dan juru icara pendengar” yang satu terhadap pendengar yang lain secara personal dan akrab. Kemampuan memberikan gambaran dari

³⁰ Ardianto Elvinaro dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatam Media, 2005), hlm. 164

³¹ Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*, op.cit.hlm.21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuturan kalimat yang diucapkan penyiar akan membantu pendengar agar tetap menyimak sebuah acara.³²

b. Macam-macam perilaku pendengar

Dalam interaksinya dengan radio, ada enam macam perilaku pendengar, yaitu:

- 1) Rentang konsentrasi dengarnya pendek karena menyimak radio sambil mengerjakan berbagai kegiatan lain.
- 2) Perhatiannya dapat cepat teralih oleh orang atau santai.
- 3) Tidak bisa menyerap informasi banyak dalam sekali dengar karena daya ingat yang terbatas akibat dari aktivitas pendengar yang selintas.
- 4) Lebih tertarik pada hal-hal yang mempengaruhi kehidupan mereka secara langsung, seperti tetangga dan teman.
- 5) Secara mental dan literal (melek huruf) mudah mematikan radio.
- 6) Umumnya pendengar tidak terdeteksi secara konstan sehingga tidak mengetahui apakah mereka pintar, heterogen, dan tidak fanatik.³³

c. Identifikasi Target Pendengar

Dalam penentuan program siaran radio, radio harus mengidentifikasi khalayak *audiens*-nya. Melalui *audience riserch*³⁴ akan dihasilkan hal-hal yang dipikirkan, didengar dan dikerjakan oleh masyarakat pendengar secara cermat.

Dalam upaya segmentasi atas target audiensnya maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:³⁵

³² Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, op, cit. hlm, 18-19

³³ *Ibid*, hlm. 19.

³⁴ Audience Research/ Penelitian khalayak: kegiatan menghimpun mengolah dan menganalisis data mengenai khalayak sebagai komunikasi massa. Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*, hlm. 21.

³⁵ Subekti dalam Laporan Penelitian: Budi Sayoga, *Manajemen Program Siaran Radio (suatu studi literature mengenai perencanaan, penyusunan, penyajian dan pengawasan dari program siaran radio)*, Jurnal Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: 1997), hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Eksklusif, tidak ada stasiun radio yang identik dengan segmennya.
- 2) Secara ekonomi mempunyai potensi baik secara kuantitas maupun kualitas segmen acara.
- 3) Perlu organisasi perusahaan memang memungkinkan. Misalnya kalau penyiarnya orang dewasa (tua) maka segmentasinya juga orang dewasa (tua) begitu pula sebaliknya.
- 4) Stabil, setidaknya untuk jangka waktu yang lama.

5. Generasi Millennial

Menurut Mannheim generasi adalah suatu konstruksi sosial yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Individu yang menjadi bagian dari satu generasi, adalah mereka yang memiliki kesamaan tahun lahir dalam rentang waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi social dan dimensi sejarah yang sama.

Definisi tersebut secara spesifik juga dikembangkan oleh Ryder yang mengatakan bahwa generasi adalah agregat dari sekelompok individu yang mengalami peristiwa-peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama pula. Selanjutnya menurut peneliti Kopperschmidt, generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, umur, lokasi, dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka³⁶.

Istilah milenial pertama kali dicetuskan oleh William Strauss dan Neil dalam bukunya yang berjudul *Millenials Rising: The Next Great Generation* (2000). Mereka menciptakan istilah ini tahun 1987, yaitu pada saat anak-anak yang lahir pada tahun 1982 masuk pra-sekolah. Saat itu media mulai menyebut sebagai kelompok yang terhubung ke *millennium* baru di saat lulus sma di tahun 2000. Pendapat lain menurut

³⁶ Sri Soelistyowati & Pribudiarta Nur Sitepu, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia.*, dalam <https://www.kemendikbud.go.id/lib/uploads/list/9acde-buku-profil-generasi-milenial.pdf>. (27-07-2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elwood Carlson dalam bukunya yang berjudul *The Lucky Few: Between the Greatest Generation and the Baby Boom* (2008), generasi milenial adalah mereka yang lahir dalam rentang tahun 1983 sampai dengan 2001. Jika didasarkan pada *Generation Theory* yang dicetuskan oleh Karl Mannheim pada tahun 1923, generasi milenial adalah generasi yang lahir pada rasio tahun 1980 sampai dengan 2000. Generasi milenial juga disebut sebagai Generasi Y. Istilah ini mulai dikenal dan dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993.

Dibandingkan generasi sebelumnya, generasi milenial memiliki karakter unik berdasarkan wilayah dan kondisi social ekonomi. Salah satu ciri utama generasi milenial ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital.³⁷ Karena dibesarkan oleh kemajuan teknolog, generasi milenial memiliki ciri *kreatif, informatif, mempunyai passion dan produktif*. Dibandingkan generasi sebelumnya mereka lebih berteman baik dengan teknoogi. Generasi ini merupakan generasi yang melibatkan teknologi dalam segala aspek kehidupan. Bukti nyata yang dapat diamati adalah hampir seluruh individu dalam generasi tersebut memilih menggunakan ponsel pintar.

Dengan menggunakan perangkat tersebut para millennials dapat menjadi individu yang lebih produktif dan efisien. Mereka mampu melakukan apapun dari sekadar berkirim pesan singkat, mengakses situs Pendidikan, bertransaksi bisnis online. Hingga memesan jasa transportasi online. Oleh karena itu mereka mampu menciptakan berbagai peluang baru seiring dengan perkembangan teknologi yang kian mutakhir. Generasi ini mempunyai karakteristik komunikasi yang terbukam, pengguna media social yang fanatik, kehiduapnya sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi, serta lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi. Sehingga mereka terlihat sangat reaktidf terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya.

³⁷ Sanggar Anak Alam, "Generasi Millenial:, dalam [https://www.salamyogyakarta.com/generasi-millennial/,\(27-07-2019\)1](https://www.salamyogyakarta.com/generasi-millennial/,(27-07-2019)1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pengaruh Media

a. Teori Pembelajaran Sosial

Teori pembelajaran sosial adalah teori yang memprediksi perilaku dengan melihat cara lain yang dilakukan individu dalam memproses informasi. Teori ini menjelaskan bahwa contoh dari personal tertentu atau media massa dapat menjadi penting dalam usaha memperoleh perilaku yang baru. Individu melakukan proses imitasi atas apa yang mereka lihat dari media. Teori ini sendiri menekankan pengaruh Televisi secara khusus dalam proses imitasi tersebut. Sebagai contoh, ketika suatu acara ditelvisi menampilkan seorang preman yang akhirnya ditangkap polisi, karena melakukan tindakan kriminal, masyarakat yang menontonnya akan berusaha untuk tidak meniru apa yang telah dilakukan oleh preman tersebut. Secara umum, semakin dekat apa yang kita saksikan dilayar televisi dengan karakter diri yang kita percayai, maka semakin dekat pula, kita dengan proses imitasi tersebut.³⁸

b. Teori Arus Bertahap

Teori ini beranggapan bahwa efek media terjadi secara tidak langsung dan termediasi melalui opinion leaders. Opinion Leaders ini memiliki pengertian Individu yang gagasannya dan perilaku menjadi model bagi orang lain yang kemudian mengkomunikasikan pesan dan mempengaruhi sikap dan perubahan perilaku para pengikut mereka. Katz dan Lazarsfeld, 1955, menambahkan bahwa sebagian besar masyarakat menerima informasi yang datang dari media melalui "media secondhand" yakni pengaruh personal dari opinion leaders. Opinion leaders ini merupakan individu yang paling kharismatik dan dipercaya di dalam komunitas sosialnya. Opinion leaders ini kurang dipengaruhi oleh media massa publik, pengaruh yang mereka terima, dominannya datang dari elit-elit media yang

³⁸ Dan Lattimore, Otis Baskin, Suzette T. Heiman, Elizabeth L. Toth, *Public Relations Profesi dan Praktik*, (Salemba Humanika, 2010), hlm. 58-59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada. Sebagai contoh, Opinion Leaders yang datang dari dunia politik, akan menggunakan cara kampanye yang berbeda ketika ingin melakukan komunikasi tentang dirinya dengan penyimak yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi (*elite audience*), dengan menggunakan penggunaan bahasa yang lebih kompleks dan rumit. Sebaliknya, ketika ingin berkomunikasi dengan masyarakat secara umum dengan tingkat pengetahuan yang sedang bahkan rendah, politikus tersebut akan menjadi lebih rendah hati, dengan menggunakan bahasa yang lebih merakyat dan media yang bisa dijangkau oleh masyarakat secara luas.

C. Konsep Operasional

Tabel II.2
Konsep Operasional

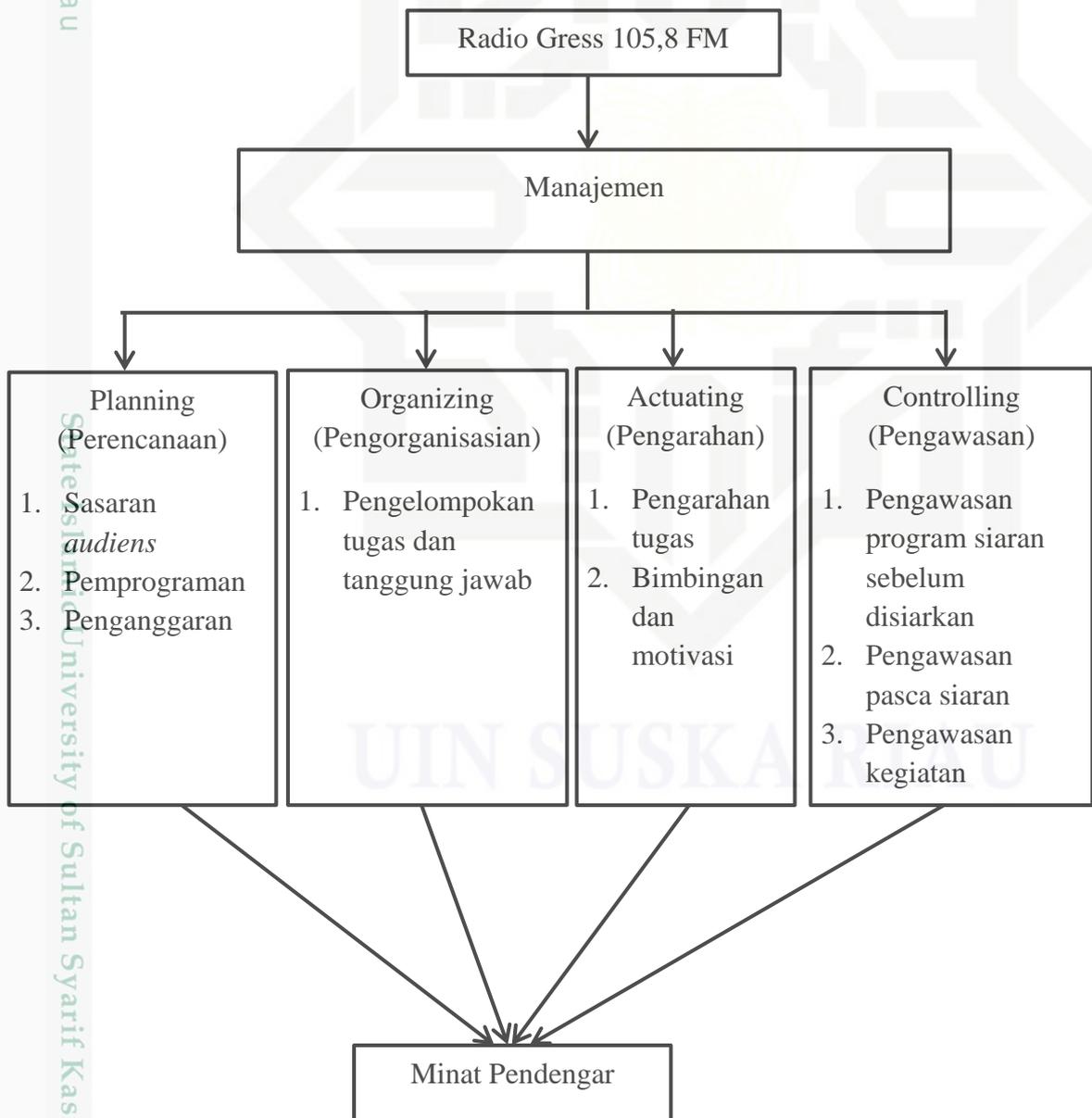
Konsep	Definisi	Indikator
Manajemen Radio	Manajemen radio adalah keseluruhan keputusan yang meliputi perencanaan, produksi, pelaksanaan dan evaluasi program yang dijalankan oleh radio guna mencapai tujuan dalam pengaturan sebuah program.	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Produksi • Pelaksanaan • Evaluasi
Minat Pendengar	Minat pendengar merupakan kecenderungan atau arah keinginan untuk mendengarkan sesuatu.	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi atau berapa kali mendengarkan. • Durasi mendengar siaran radio. • Menghubungi melalui telepon dan pesan singkat.

D. Kerangka Pemikiran

Pada saat ini terdapat suatu pandangan baru mengenai penyajian materi-materi siaran dari sebuah program melalui penyiar kepada pendengar dengan menerapkan strategi manajemen yaitu berupa perencanaan, produksi, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini dilakukan demi tercapainya sebuah pengaruh yang timbul dari pendengar yaitu berupa minat. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis membuat kerangka berpikir di bawah ini:

Kerangka Pemikiran

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satekrisna University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang dan perilaku yang diamati.³⁹

Jadi pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan Soerjono Soekanto berpendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek atau objek panel (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai objek.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan/ *Fild Research*. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Radio Gress 105,8 FM Jl. Punai No. 8 Sukajadi, Pekanbaru. Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2021 sampai dengan 10 Agustus 2021.

C. Sumber Data Penelitian

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

³⁹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

⁴⁰ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 1999), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber, dalam istilah teknisnya responden. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berupa wawancara dengan manajer siaran, penyiar, bagian marketing, dan pendengar Radio Gress 105,8 FM.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber-sumber lain atau sumber kedua yang bukan dari sumber aslinya.⁴¹ Data sekunder dalam penelitian ini, penulis peroleh dari literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti dan bersifat melengkapi.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang memahami dan mengetahui segala informasi tentang permasalahan yang akan kita teliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan informan. Artinya peneliti menentukan siapa saja pihak-pihak yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini berdasarkan kapasitas mereka dalam permasalahan yang dihadapi peneliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Lama Bekerja
1	Danu Tirta	Programmer, MD	2020 - sekarang
2	Chelsea	Penyiar	2019 - sekarang
3	Yuki	Marketing	2019 - sekarang
4	Hidayatus Sholehah	Pendengar	-
5	Shallu Rahma	Pendengar	-
6	Wildatul Husna	Pendengar	-

⁴¹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 212.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dan informasi dengan jalan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, peneliti langsung melakukan peninjauan dan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam penelitian lapangan.⁴²
2. Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informasi terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif sama.⁴³
3. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data secara dokumentasi yaitu dengan cara menelusuri file atau dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Validitas Data

Dalam penelitian ini, uji validitas data yang digunakan yaitu analisis triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi data sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan

⁴² Moh Nazir, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. Ke-7, hlm.

⁴³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011), hlm. 3.

⁴⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta), hlm. 125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁴⁵

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁶

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data yang ada, akan membuat data lebih absah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bertumpu pada tiga strategi pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi). Dipertegas dengan deskriptif-

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 127

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif. Hanya memerhatikan proses-proses permukaan data bukan makna dari data.⁴⁷

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁴⁸

Deskriptif diartikan melukiskan variabel, satu demi satu. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Penelitian tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Dengan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang mana menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Data yang dianalisis adalah Strategi Manajemen Radio Gress 105,8 Fm Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Generasi Milenial dalam Program Acara K-Pop Zone.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Predana Media Group, 2008), hlm. 146.

⁴⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hlm. 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT Radio Gemaria Poespa Sri Indrapura atau yang lebih dikenal sebagai radio Gress FM ini beralamat di Jalan Punai No.8 Sukajadi Pekanbaru Riau, yang bergerak pada bidang jasa penyiaran radio dan dipimpin oleh seorang Direktur bernama Susi Heryanti.

Dari dokumentasi Radio Gress, Radio Gress berdiri pada 01 April 1997 berdasarkan akte notaris No.210 dihadapan notaris Syamsul Faryeti, SH atas nama Hersan Widiatmono. Perusahaan ini menggunakan gelombang siaran FM dengan Frekuensi 105,8 Mhz. Tahun 2021 ini, Radio Gress FM (105,8 MHz) ini sudah memasuki usia 24 tahun. Ddan Perusahaan ini tergabung dalam Asosiasi Persatuan Radio Siaran Swasta Indonesia (PRSSNI) dengan nomor keanggotaan 720/XVIII/1997.

Dari dokumentasi Radio Gress, yang pada awalnya Radio Gress ini beroperasi menempati sebuah bangunan ruko yang disewa dengan lokasi dijalan papaya No.34c Sukajadi Pekanbaru.Pada awal tahun 1999 radio Gress menempati gedung baru milik sendiri untuk beroperasi dengan lokasi dijalan punai No.08 Sukajadi Pekanbaru, Berdasarkan surat permohonan pindah alamat no:024/gress/E/02/1999 yang ditujukan kepada kakanwil deppen Propinsi Riau dan no 069/gress/E/03/1999 kepada ketua PD PRSSNI Riau.

Perusahaan ini memiliki 3 stasiun radio dengan gendre yang berbeda – beda diantaranya:

1. Radio Gress 105,8 FM (Segmentasi remaja/kalangan muda)
2. Radio Warna 104,2 FM (Segmentasi generasi 90 an)
3. Radio Adinda 90,0 FM (Segmentasi Dangdut)

Dan menyisakan 2 stasiun radio yang aktif sampai saat ini, yaitu Radio Gress 105,8 FM dan Warna 104,2 FM. Radio Gress ini juga menjalin kerjasama dengan media radio lainnya yang juga disebut “Gress Media Group”. Gress Group ini tersebar dipropinsi Riau, Seperti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Radio Warna FM (104,2 MHz) (Pekanbaru)
2. Radio Gress FM (88,0 Mhz) (Batam)
3. Radio Kla FM (100,5 Mhz) (Dumai)
4. Radio Media FM (97,9Mhz) (Siak)

Radio Gress 105,8 FM diakui sebagai radio siaran swasta pada tahun 1997 setelah mendapat surat rekomendasi gubernur KDH tingkat 1 Riau no.73/SR/1997 serta surat rekomendasi dirjen radio, televisi dan film no.459/RTF/KIV/IV/199 maka oleh departemen pariwisata pos dan telekomunikasi melalui direktorat jendral pos dan telekomunikasi telah mengeluarkan izin radio siaran non pemerintah dengan no.09/RTF/REK/K/197, dan dengan surat keputusan no 056/SK, ANGGOTA/PP/IX/1997.

Radio Gress 105,8 FM memiliki OB-van (Outside Broadcast-van) stage mobil yang digunakan untuk event atau kegiatan diluar ruang siaran atau studio dengan BM 7997 AN yang sudah dimiliki Radio Gress sejak tahun 2006. OB-van(Outside Broadcast-van) adalah sebuah mobil yang digunakan untuk siaran diluar studio. Di dalam van ini di-install segala peralatan produksi seperti halnya satu stasiun penyiaran, hanya saja tanpa unit pemancar (versi standar OB-van). (Hidajanto dan Andi, 2011:243).

B. Visi dan Misi

Visi dari Radio Gress 105,8 FM adalah mewujudkan generasi muda yang berkepribadian sesuai dengan norma nilai bangsa.

Sementara misi dari Radio Gress 105,8 FM adalah :

1. Memupuk rasa kebangsaan lewat program hiburan yang sehat dan informasi lokal dan global yang dibutuhkan generasi muda.
2. Membuat program off air berupa panggung hiburan melibatkan generasi muda.
3. Mengembangkan kepribadian nasional lewat program siaran yang bertumpu pada pendidikan moral, ilmu pengetahuan dan teknologi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyalurkan aspirasi generasi muda yang dikemas dalam bentuk siaran hiburan, informasi dan iklan seperti kesehatan, gaya hidup, fashion, sport dan hobby.
5. Pencipta trend positif bagi anak muda Pekanbaru.
6. Radio yang keberadaannya memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitarnya (Dokumentasi Radio)

C. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Komisaris

Komisaris berkedudukan sebagai pemilik atau orang yang diangkat untuk mewakili pemilik perusahaan serta kepemilikan komisaris diaktualisasikan melalui penguasaan atas modal atau saham perusahaan tersebut. Tugas dan wewenang komisaris adalah:

- a. Mengenai fungsi pengawasan terhadap jalannya perusahaan.
- b. Mengesahkan sistem dan prosedur hubungan kerja antara direktur, manajer, dan sebagainya.
- c. Mengangkat dan memberhentikan direktur.

2. Direktur Utama

Seorang direktur utama mempunyai tanggung jawab menyusun rencana kerja stasiun penyiaran radio, baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Selain itu mengarahkan dan mengelola pengembangan dan penerapan rencana kerja sekaligus mengawasi, mengevaluasi kerja stasiun penyiaran radio secara menyeluruh untuk memenuhi pencapaian sasaran pendengar dan sasaran penjualan dengan memperhatikan efektivitas operasional stasiun penyiaran radio.

3. Manajer Keuangan/ *Finance Manager*

Seorang manajer keuangan mempunyai tanggung jawab dalam pengeluaran dan pemasukan radio. Selain itu tugasnya juga memberikan gaji setiap karyawan dan juga penyiar setiap bulannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Stasiun Manajer/ *Station Manager*
Bertugas mengatur dan mengelola radio dari karyawan sampai dengan penyiar. Jika kalau ada program baru dari *Program Director* atau lagu baru dari *Music Director* itu semua harus persetujuan dari *Station Manajer*.
5. Pemasaran/ *Marketing*
Orang ini bertanggung jawab dalam mencari iklan untuk pendapatan radio, baik untuk *on-air* maupun *off-air* (acara atau *event* diluar studio siaran) orang ini sangat dekat hubungannya dengan *klien*.
6. Administrasi/ *Administration*
Bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan serta pembelajaran kekayaan perusahaan.
7. *Music Director*
Seorang *Music Director* mempunyai tugas menyediakan musik yang dibutuhkan, memberikan masukan music yang tepat, memasukkan lagu atau musik baru (tergantung kebutuhan). Orang ini menseleksi lagu-lagu yang masuk ke radio atau lagu-lagu yang dikirim oleh kabel.
8. *Program Director*
Orang ini memiliki tanggung jawab penuh mengelola program siaran radio. Orang ini memiliki kemampuan yang khusus mulai dari perencanaan hingga organisator bagi setiap bentuk program radionya.
9. *Production Director*
Orang ini bertanggung jawab untuk membuat promo program *jingle* dan iklan dan juga membuat program-program unggulan yang akan membuat radio itu naik *retingnya*.
10. Koordinator Lapangan/ *Event*
Orang ini bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan mengurus hal-hal penting jika akan diadakannya dan telah berlangsungnya sebuah *event* yang diadakan oleh Radio Gress 105,8 FM.
11. *Soundman/* ketua tim *OB-van Stage Mobile*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang ini bertanggung jawab mengurus bagian OB-van (*Outside Broadcast-van*) *stage mobile* Radio Gress 105,8 FM jika akan dilaksanakan sebuah *event* atau kegiatan diluar ruang siaran atau studio, orang ini bertanggung jawab untuk menyiapkan alat-alat apa saja yang dibutuhkan untuk *event* tersebut.

12. Reporter

Orang ini bertanggung jawab untuk melaporkan kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi saat diadakannya sebuah *event* oleh Radio Gress 105,8 FM kepada penyiar yang sedang bertugas atau *on-air* di Radio Gress 105,8 FM.

13. Penyiar/ Announcer

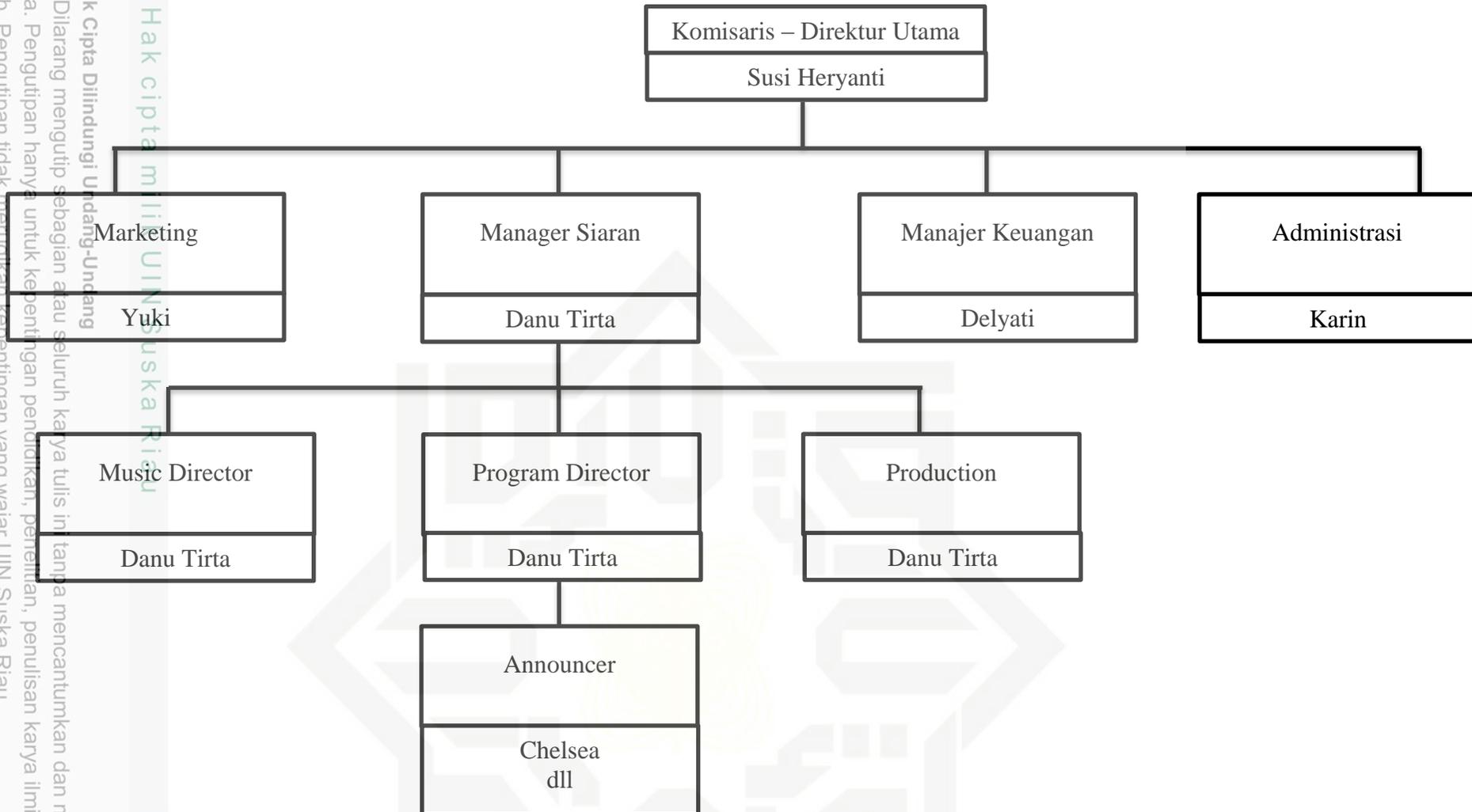
Orang ini merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap jalannya acara atau program radio. Bagus tidaknya radio juga ditentukan oleh penyiar dalam membawakan program radio tersebut.

D. Struktur Organisasi

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penyiaran, Radio Gress 105,8 FM memiliki tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuantujuan tersebut maka diperlukan struktur organisasi yang berlandaskan pada batas-batas wewenang dan tanggung jawab yang jelas serta adanya pemisahan disetiap bagiannya sesuai dengan tugas masing-masing.

Struktur organisasi diharapkan dapat dibentuk agar dapat mencapai tujuan tujuam dari Radio Gress tersebut. Struktur organisasi ini menggambarkan adanya pemisahan tanggung jawab secara fungsional, serta pemisahan tugas dan wewenang.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru menarik minat pendengar generasi milenial program K-Pop Zone. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa radio Gress 105,8 FM menjalankan fungsi manajemen selama proses penyiaran agar semua tujuan yang telah ditetapkan bersama bisa tercapai secara efektif.

Perencanaan yang dilakukan oleh radio Gress 105,8 FM dilakukan secara matang agar hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang diinginkan. Khususnya untuk program K-Pop Zone, setiap perencanaan yang dibuat itu harus sesuai dengan informasi terupdate di kalangan generasi milenial tentang artis-artis korea, drama yang lagi *hits*, lagu-lagu yang lagi *poupler*, sehingga penyiar K-Pop Zone ini dituntut harus bisa memahami semua hal yang berhubungan sama korea.

Dalam pengorganisasian di radio Gress 105,8 FM, radio memiliki komisaris sebagai pemilik perusahaan, direktur utama sebagai penanggung jawab, manajer keuangan yang mengatur masalah keuangan, stasiun manajer yang mengatur dan mengelola radio, marketing yang akan mengurus masalah periklanan, administrasi yang mengurus masalah administrasi radio, dan penyiar yang bertanggung jawab atas jalannya program radio.

Radio Gress 105,8 FM memiliki beberapa standar operasional yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan. Pengawasan dalam Radio Gress 105,8 FM ini diawasi langsung oleh Kominfo. Untuk radio juga diawasi setiap saat oleh direktur utama, bagian manajer, dan terkadang beberapa penyiar senior juga ikut mengawasi siaran radio.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian manajemen Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru menarik minat pendengar generasi milenial program K-Pop Zone adalah:

1. Lebih memaksimalkan lagi proses manajemennya agar minat pendengar radio Gress semakin meningkat.
2. Radio Gress turut aktif di media sosial atau bahkan memiliki podcast sendiri sehingga mampu menarik minat pendengar radio terutama program K-Pop Zone.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rektama Media
- Audience Research/ Penelitian khalayak: kegiatan menghimpun mengolah dan menganalisis data mengenai khalayak sebagai komunikasi komunikasi massa. Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Predana Media Group
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo
- David, Fred R. 2002. *Manajemen Strategi dan Konsep*. Jakarta: Perhelalindo
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Effendy, Onong Uchjana. 1981. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni
- , 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- , 2007. *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Fuady, Armi. 2018. *Strategi Komunikasi Radio El John 102,6 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Pengiklan*, JOM FISIP Vol. 5, Edisi 1 Januari – Juni
- Hunger, David dan Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: ANDI
- Ira. *Radio Tetap Eksis di Era Internet*, diakses dari <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34249-radio-tetap-eksis-di-era-internet> pada tanggal 10 April 2020
- Masduki. 2001. *Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKIS
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: LKIS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mutia, Tika. 2012. *Manajemen Media*. Bandung: Arsad Perss
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Cet. ke-7*. Jakarta: Kencana
- Olii, Helena dan Lala Hozilah. 2013. *Reportase Radio & Televisi: Bahan Ajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Indeks
- Purhantara, Wahyu. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Purnomo, Setiawan Hari. 1996. *Manajemen Strategis: Sebuah Konsep pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Sadyohutomo, Mulyono. 2009. *Manajemen Kota dan Wilayah*. Jakarta: PT Bumi Askara
- Sanggar Anak Alam, "Generasi Millenial:", dalam [https://www.salamyogyakarta.com/generasi-millenial/,\(27-07-2019\)](https://www.salamyogyakarta.com/generasi-millenial/,(27-07-2019))
- Soekanto, Soerjono. 1999. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI-Press
- Sri, Soelistyowati & Pribudiarta Nur Sitepu, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia.,* dalam <https://www.kemenppa.go.id/lib/uploads/list/9acde-buku-profil-generasi-milenial.pdf>. (27-07-2019)
- Subekti dalam Laporan Penelitian: Budi Sayoga, *Manajemen Program Siaran Radio (suatu studi literature mengenai perencanaan, penyusunan, penyajian dan pengawasan dari program siaran radio)*, Jurnal Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan:1997
- Subiakto, Hendry dan Rachman Ida. 2012. *Komunikasi Politik, Media, & Demokrasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sule, Ernie Trisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2017. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.

Hasil wawancara dengan Chelsea, penyiar progam K-Pop Zone Radio Gress 105,8 FM pada tanggal 27 Juli 2021

Hasil wawancara dengan Danu Tirta, manager siaran Radio Gress 105,8 FM pada tanggal 25 Juni 2021

Hasil wawancara dengan Yuki, marketing Radio Gress 105,8 FM pada tanggal 03 Agustus 2021

Horovitz, *After Gen x, Millenials, what should next generation be ?*, Bruce (4 May 2012), diakses pada tanggal 20 April 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran

DAFTAR WAWANCARA RADIO GRESS 105,8 FM PEKANBARU

A. Planning (Perencanaan)

1. Seperti apakah perencanaan yang dilakukan radio Gress 105,8 FM sebelum melakukan siaran ?
2. Dalam penyusunan perencanaan tersebut, siapa sajakah pihak yang ikut terlibat ?
3. Bagaimanakah strategi yang dilakukan radio Gress 105,8 FM dalam menarik minat pendengar terutama untuk program K-Pop Zone ?
4. Selama ini, setiap perencanaan yang telah disusun apakah sesuai dengan hasil yang diharapkan ?
5. Dalam penyusunan *planning*, apakah ada ditetapkan anggaran-anggaran yang diperlukan untuk sebuah program ?
6. Jika ada, anggaran apa sajakah yang dibutuhkan ?
7. Terkait program, seperti apa biasanya perencanaan yang dilakukan ?

B. Organizing (Pengorganisasian)

1. Bagaimana bentuk pengorganisasian yang terdapat dalam Radio Gress 105,8 FM?
2. Siapa yang menjadi penanggung jawab pada Radio Gress 105,8 FM dan juga penanggung jawab Program K-Pop Zone ?
3. Bagaimana cara pembagian tugas dan pengelompokan kerja pada Radio Gress 105,8 FM ?
4. Bagaimana pola komunikasi antara pimpinan dan karyawan pada Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru ?

C. Actuating (Pelaksanaan)

1. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan saat melakukan siaran ?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi saat pelaksanaan dilakukan ?
3. Skill apa sajakah yang dimiliki oleh penyiar Program K-Pop Zone dalam pelaksanaan siaran untuk menarik minat pendengar ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Motivasi apa sajakah yang biasanya diberikan oleh pimpinan kepada karyawan agar mampu mencapai target yang telah diencanakan ? terutama dalam hal menarik minat pendengar ?
5. Kapankah pimpinan biasanya memberikan pengarahan dan motivasi kepada karyawannya ?

D. Controlling (Pengawasan)

1. Bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan oleh Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru ?
2. Siapa sajakah pihak yang ikut melakukan pengawasan ?
3. Kapan pengawasan biasanya dilakukan di Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru ?
4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh Radio Gress 105,8 FM terhadap karyawan ?
5. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh Radio Gress 105,8 FM terhadap program siarannya ?
6. Apakah ada sanksi yang diberikan apabila dalam pengawasan terdapat sebuah kesalahan kerja ?

Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau